

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan menggunakan analisis.¹ Proses pengumpulan data dan informasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati keadaan yang sebenar-benarnya untuk kemudian dilaporkan sebagaimana adanya. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif.² Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data terkait topik penelitian yang akan diteliti, menggali lebih dalam permasalahan terkait dengan turun langsung ke lapangan, serta mengumpulkan data pokok maupun data penunjang yang akan mendukung keabsahan suatu data yang diperoleh. Data yang diperoleh kemudian dilaporkan dan disusun dalam bentuk deskripsi atau uraian.

Berdasarkan pendekatan penelitian yang dipilih, jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengimplementasian fungsi-fungsi BK oleh guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 4 Banjarmasin. Data tersebut digali melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi sehingga diperoleh pemahaman dan penafsiran

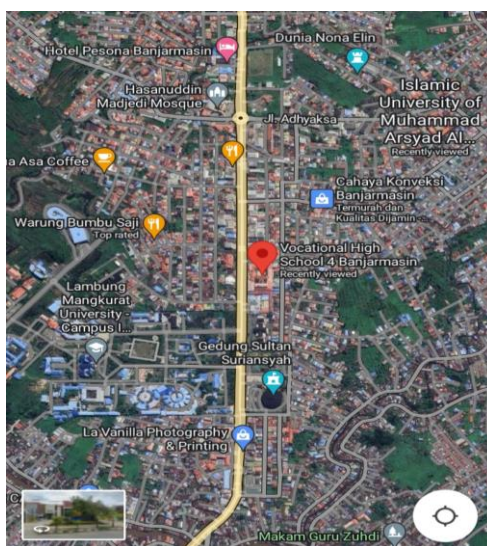
¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 6.

² Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 29.

yang mendalam mengenai makna dari fakta tersebut, atau informan lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan obyek dan sumber data dari tempat yang diteliti sehingga informasi yang diperoleh bisa memberikan data yang akurat dan kebenarannya dalam penelitian.³ Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Brig Jend. Hasan Basri No. 7, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70123.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

³ Rifdha R, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengelompokan Sosial pada Siswa SMP PAB 2 Helvetia", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang dapat memberikan data atau informasi terkait penelitian yang dilakukan. Subjek dalam penelitian ini ialah guru bimbingan dan konseling yang berjumlah 9 orang di SMK Negeri 4 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran atau sesuatu yang akan diteliti dalam penelitian yang akan menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan. Objek dalam penelitian ini ialah implementasi fungsi-fungsi BK oleh guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 4 Banjarmasin, meliputi implementasi fungsi pemahaman, implementasi fungsi fasilitasi, implementasi fungsi penyesuaian, implementasi fungsi penyaluran, dan implementasi fungsi adaptasi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah sesuatu yang belum memiliki makna dan masih harus dilakukan proses pengolahan agar dapat menjadi jelas dan pasti.⁴ Data yang ingin digali dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, meliputi:

⁴ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 67.

- 1) Implementasi fungsi pemahaman diri dan lingkungan oleh guru BK kepada peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin.
- 2) Implementasi fungsi fasilitasi oleh guru BK kepada peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin.
- 3) Implementasi fungsi penyesuaian oleh guru BK kepada peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin.
- 4) Implementasi fungsi penyaluran oleh guru BK kepada peserta didik di SMK Negeri 4 Banjarmasin.
- 5) Implementasi fungsi adaptasi oleh guru BK di SMK Negeri 4 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data Penunjang, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data tersebut berupa:

- 1) RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan)
- 2) Program mingguan
- 3) Program bulanan
- 4) Program tahunan
- 5) Program semester

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini ialah:

- a. Guru bimbingan dan konseling yang berjumlah 9 orang.
- b. Dokumen berupa catatan, data, gambar, maupun bukti tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mencari data primer dan merupakan cara yang paling sering digunakan dalam penelitian secara mendalam maupun penelitian kritis.⁵ Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait implementasi fungsi-fungsi bimbingan dan konseling oleh guru BK di SMK Negeri 4 Banjarmasin.

2. Observasi

Observasi merupakan langkah awal dalam sebuah penelitian. Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui suatu keadaan atau fenomena di lapangan, pola kegiatan, dan pola interaksi pada kehidupan individu sehari-hari.⁶ Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keadaan di lapangan secara langsung mengenai sarana dan prasarana yang ada, lingkungan sekolah, peserta didik, dan guru bimbingan dan konseling.

⁵ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), 53-54.

⁶ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data...*, 110.

3. Dokumentasi

Satori dan Komariah mendefinisikan dokumen sebagai catatan suatu kejadian yang bersifat lampau dalam bentuk lisan, tulisan, dan sebuah gambar.⁷ Dokumentasi pada penelitian ini sangat diperlukan sebagai data penunjang untuk memperoleh informasi mengenai layanan yang sudah terlaksana oleh guru BK terkait pelaksanaan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling di SMK Negeri 4 Banjarmasin.

No.	Data Pokok	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data yang mendeskripsikan mengenai implementasi fungsi-fungsi BK oleh guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 4 Banjarmasin.</p> <p>a. Implementasi fungsi pemahaman yang membantu konseli agar memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, budaya, dan norma agama).</p>	Guru BK	Observasi, wawancara dan dokumentasi

⁷Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 145.

	<p>b. Implementasi fungsi fasilitasi yaitu memberikan kemudahan kepada konseli dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan.</p> <p>c. Implementasi fungsi penyesuaian yaitu membantu konseli agar dapat menyesuaikan diri dengan diri sendiri dan dengan lingkungannya secara dinamis dan konstruktif.</p> <p>d. Implementasi fungsi penyaluran yaitu membantu konseli merencanakan pendidikan, pekerjaan, dan karir masa depan, termasuk juga memilih program peminatan, yang sesuai dengan kemampuan, minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadiannya.</p> <p>e. Implementasi fungsi adaptasi membantu para pelaksana pendidikan termasuk kepala satuan pendidikan, staf</p>		
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

	administrasi, dan guru mata pelajaran atau guru kelas untuk menyesuaikan program dan aktivitas pendidikan dengan latar belakang pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik/konseli.		
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

No.	Data Penunjang	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Penunjang, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Data tersebut berupa: <ul style="list-style-type: none"> a. RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) b. Program mingguan c. Program bulanan d. Program tahunan e. Program semester 	Guru BK	Wawancara, observasi, dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Dalam metode penelitian kualitatif, yang berperan sebagai instrument ialah peneliti itu sendiri, akan tetapi setelah fokus penelitian sudah menjadi jelas, maka sangat memungkinkan bagi peneliti untuk membuat instrument penelitian sederhana yang akan digunakan untuk melengkapi data berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, serta pedoman dokumentasi.⁸

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Melalui tahapan ini peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci, karena data yang akan didapatkan dari lapangan akan sangat banyak. Maka dari itu peneliti harus merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola. Semakin sering peneliti turun ke

⁸ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 119.

⁹ Umrati, Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85.

lapangan, maka jumlah data pun akan semakin banyak dan rumit.¹⁰ Tujuan dari reduksi data disini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama pencarian data di SMK Negeri 4 Banjarmasin.

2. Penyajian dan Analisis Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat berupa tabel, grafik, pictogram, dan lain-lain. Melalui penyajian data tersebut, data yang diperoleh menjadi lebih runtut dan tersusun, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹¹ Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran keseluruhan hasil data yang telah di dapatkan di lapangan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah selanjutnya atau langkah terakhir ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹² Pada tahap ini peneliti akan menyimpulkan data-data yang telah diperoleh dengan menyederhanakan hasil penelitian yang telah dilakukan.

¹⁰ Umrati, Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif...*,86.

¹¹ Umrati, Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif...*,87.

¹² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Medan: KBM Indonesia, 2021), 48.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas.

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas menjadi suatu hal yang penting apabila dipertanyakan kualitas hasil suatu penelitian kualitatif. Sebagai suatu syarat sebuah informasi bisa dijadikan sebagai data penelitian, harus diperiksa kredibilitasnya, supaya bisa dipertanggungjawabkan dan difungsikan sebagai titik tolak menarik kesimpulan.¹³ Uji kredibilitas data merupakan uji yang menentukan bahwa penelitian tersebut benar-benar valid dan terpercaya dengan menggunakan data hasil wawancara dan sumber rujukan yang kredibel sebagai pendukung serta penguat terhadap penelitian yang telah dilakukan.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Hasil penelitian dapat dikatakan memiliki transferabilitas yang tinggi apabila pembaca memperoleh gambaran dan memahami jelas mengenai laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian). Prosedur mengambil sampel penelitian kualitatif dilaksanakan secara teoritis (*theoretical sampling*).¹⁴ Hasil penelitian yang dilakukan harus berdasar pada teori yang sesuai agar data yang diperoleh menjadi jelas dan terarah.

¹³ Fitria Widiyani Roosinda dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 84.

¹⁴ Fitria Widiyani Roosinda dkk., *Metode Penelitian Kualitatif...*, 84.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Konsep reliabilitas ini biasa menjadi pertimbangan lain dalam mengevaluasi keilmiahan suatu temuan penelitian kualitatif. Pertanyaan mendasar berhubungan dengan isu reliabilitas yaitu sejauhmana temuan penelitian kualitatif menunjukkan konsistensi hasil temuan apabila dilaksanakan oleh peneliti yang berbeda dengan waktu yang berbeda, tetapi dilaksanakan dengan metodologi dan *interview script* yang sama.¹⁵

¹⁵ Fitria Widiyani Roosinda dkk., *Metode Penelitian Kualitatif...*, 85.